

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh konsentrasi air kelapa muda dan lama perendaman terhadap pertumbuhan setek jambu air (*Syzygium equeaeum* (Burn F. Alston)) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsentrasi air kelapa muda dengan lama perendaman dan lama perendaman air kelapa muda dengan beberapa konsentrasi terhadap pertumbuhan setek jambu air (*Syzygium equeaeum* (Burn F. Alston)) tidak memberikan pengaruh terhadap semua variabel pengamatan.
2. Konsentrasi air kelapa muda terhadap pertumbuhan setek jambu air (*Syzygium equeaeum* (Burn F. Alston)) memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan panjang tunas pada konsentrasi 25%, tapi tidak berpengaruh terhadap variabel pengamatan persentase tumbuh, umur muncul tunas, jumlah tunas, jumlah daun, lebar daun, panjang daun, panjang akar, bobot segar akar.
3. Lama perendaman air kelapa muda terhadap pertumbuhan setek jambu air (*Syzygium equeaeum* (Burn F. Alston)) tidak memberikan pengaruh terhadap semua variabel pengamatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti menyarankan kepada petani agar menggunakan konsentrasi air kelapa muda 25% dan peneliti juga menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan perlakuan perbedaan sungkup (plastik, bahan alami dan lain sebagainya) dan juga perbedaan kelembaban dengan cara mengatur persentase cahaya yang masuk (misalnya menggunakan paranet 40%, 70%, 100%).